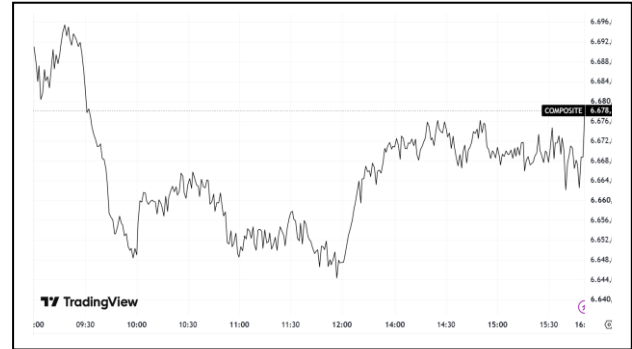


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSB Close 6,678.20
-8.24 poin (-0.12%)
Value 16.1 Trillion
- LQ45 Close 664.25 (-0.20%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa turun pada hari Rabu seiring lonjakan harga energi yang mendekati ambang batas psikologis penting di level \$100 per barel. Hal ini memperparah kekhawatiran akan guncangan stagflasi berkepanjangan, di tengah konflik Timur Tengah yang meluas dan berpotensi memaksa Bank Sentral Eropa (ECB) untuk melakukan pengetatan moneter lebih lanjut. Indeks pan-Eropa STOXX 600 turun 0,4%. Aksi jual meluas melanda sektor manufaktur industri, barang konsumsi non-pokok, dan sektor pertumbuhan yang sensitif terhadap suku bunga, sehingga mengimbangi kenaikan pada perusahaan energi besar dan saham sektor pertahanan di bursa Frankfurt, Paris, dan London. Indeks DAX Jerman turun 0,4%, sementara CAC 40 Prancis turun 0,6% dan FTSE 100 London melemah 0,2%. (Idxchannel)

Asia – Saham-saham Asia bergerak variatif pada hari Rabu, saham perusahaan pembuat cip melanjutkan penguatan berkat optimisme berkelanjutan terhadap kecerdasan buatan (AI), sementara harga minyak mentah mendekati \$100 per barel dan eskalasi ketegangan di Timur Tengah memicu kembali kekhawatiran mengenai inflasi serta suku bunga. Kenaikan ini terjadi meskipun sesi perdagangan Wall Street pada hari Selasa melemah akibat kekhawatiran bahwa AI dapat mengganggu bisnis perangkat lunak tradisional, yang membebani saham-saham teknologi. (Idxchannel)

Komoditas – Harga minyak melanjutkan tren kenaikannya pada hari Rabu, di mana minyak mentah Brent sempat menyentuh level \$100 per barel untuk pertama kalinya sejak bulan Juli. Eskalasi permusuhan di Timur Tengah serta serangan terhadap infrastruktur minyak dan kapal tanker meningkatkan kekhawatiran akan gangguan yang lebih luas terhadap pasokan dari kawasan tersebut. Kontrak berjangka minyak mentah Brent, yang menjadi acuan harga minyak global, naik 1,8% menjadi \$99,69 per barel, sementara kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS naik 1,3% menjadi \$94,22 per barel. (Idxchannel)

IMPC - Pemegang saham PT Impack Pratama Industri (IMPC), Tunggal Jaya Investama, membeli ~6,6 juta saham IMPC dengan harga rata-rata Rp1.465/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp9,6 miliar. Transaksi dilakukan pada 4 - 7 September 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di IMPC menjadi 38,39%. (Publikasi emiten)

RAJA - PT Rukun Raharja (RAJA) mengumumkan anak usahanya, Raharja Gas Kasuri, telah menyelesaikan akuisisi 5% saham Layar Nusantara Gas dari Genting LNG Pte Ltd pada 4 September 2026. Akuisisi tersebut merupakan bagian dari kemitraan strategis RAJA dengan Genting Berhad dalam pengembangan dan pengoperasian fasilitas Floating Liquefied Natural Gas. Nilai transaksi tidak diungkapkan. (Publikasi emiten)

SRTG - Komisaris sekaligus pengendali PT Saratoga Investama Sedaya (SRTG), Edwin Soeryadjaya, membeli ~980 ribu saham SRTG dengan harga rata-rata Rp1.806/saham, sehingga total transaksi mencapai Rp1,8 miliar. Transaksi dilakukan pada 4 - 7 September 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di SRTG menjadi ~35,9%. (Publikasi emiten)

INDY - PT Indika Energy Tbk (INDY) mengumumkan pendirian anak usaha baru bernama Kalista Mobilitas Indonesia dengan modal ditempatkan sebesar Rp60 miliar. Kepemilikan terdiri dari 99% oleh Kalista Rotom Orbita dan 1% oleh Kalista Nusa Armada, yang keduanya merupakan anak usaha tidak langsung INDY. Kalista Mobilitas Indonesia akan bergerak di bidang penyewaan kendaraan bermotor, layanan angkutan sewa, reparasi mobil, perdagangan mobil bekas, periklanan, dan perdagangan unit karbon. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXTRANS	2.41%
IDXINDUST	0.95%
IDXBASIC	0.85%
IDXENERGY	0.77%
IDXINFRA	0.42%
IDXNONCYC	-0.39%
IDXFINANCE	-0.57%
IDXPROPERTY	-0.85%
IDXTECHNO	-0.96%
IDXCYCLIC	-1.23%
IDXHEALTH	-1.33%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
DPUM	34.62%
SAPX	24.43%
ESTI	22.84%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
MEDS	10.68%
UDNG	9.88%
LUCY	9.62%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BIPI	40.3 Mio
BUMI	16.0 Mio
SQMI	12.1 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.